

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu profesi yang sangat penting didunia pendidikan, keberhasilan dari suatu proses pembelajaran, salah satunya ditentukan oleh guru. Dalam posisi seperti itu, guru seyogyanya dapat mengantisipasi semua kebutuhan belajar siswa siswanya. Guru perlu merefleksi dirinya apabila terjadi proses kegagalan di dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama seorang guru matematika. Pengajaran matematika dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan membelajarkan siswa, dalam memahami suatu konsep matematika secara benar.

Penggunaan konsep konsep matematika harus ditanamkan sejak dini, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika untuk tindak lanjut. Kenyataan yang ada kurangnya pemahaman konsep matematika yang dimiliki siswa pada tingkat dasar tidak hanya terjadi pada satu pokok bahasan, salah satu contoh adalah pokok bahasan “menghitung keliling dan luas lingkaran”.

Dari pengalaman menyampaikan materi menghitung keliling dan luas lingkaran, didapati kenyataan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan masih banyak mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal soal yang

disampaikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya hasil ulangan harian yaitu nilai rata rata hanya mencapai 41% dari nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah (KKM nya 60%).

Kegagalan pembelajaran tersebut di atas tidak mutlak disebabkan oleh faktor siswa saja, kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan tentunya juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Selama ini cara guru mengajar hanya mengejar target materi yang ditetapkan, sehingga dalam menyampaikan materi cenderung monoton dan tradisional. Disetiap akhir pelajaran biasanya guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), akan tetapi tugas pekerjaan rumah (PR) tersebut hanya sebagai pelengkap saja. Guru sering tidak menilai pekerjaan rumah (PR) siswa. Guru tidak optimal dalam memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan rumah (PR) siswa, sehingga hal ini menimbulkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan rendahnya hasil belajar siswa.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemui adalah :

- a. Motivasi belajar matematika siswa cenderung rendah.
- b. Hasil belajar siswa yang selalu rendah.
- c. Pekerjaan Rumah (PR) sering diberikan, tetapi jarang diberikan umpan balik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah telah diuraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah :

“ Seberapa besar motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat di tingkatkan menggunakan teknik umpan balik PR di kelas VIII A SMP Negeri Satu Sungai Raya Kepulauan tahun pelajaran 2010 / 2011 ?

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dibatasi kedalam sub sub sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa yang diberikan pembelajaran matematika menggunakan teknik umpan balik PR dikelas VIII A SMP Negeri I Sungai Raya Kepulauan.
- b. Bagaimanakah peningkatan rerata hasil belajar siswa diberikan pembelajaran matematika menggunakan teknik umpan balik PR dikelas VIII A SMP Negeri I Sungai Raya Kepulauan.

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah untuk rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti merencanakan akan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan pembelajaran langsung menggunakan teknik umpan balik PR. Adapun cara yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengukur peningkatan motivasi siswa akan dianalisis dengan menggunakan lembar angket motivasi.
2. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa peneliti akan melakukan tes pada siklus I dan siklus II dengan menghitung perbedaan hasil belajar siswa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut :

1. Kepada guru melalui teknik umpan balik PR diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan.
2. Kepada siswa melalui teknik umpan balik PR diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan.
3. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan pembelajaran matematika melalui teknik umpan balik PR dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghitung keliling dan luas lingkaran.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis, terutama kepada :

a. Guru

1. Secara praktis, penelitian tindakan kelas ini memberikan masukan kepada guru agar dapat digunakan untuk

memperbaiki pembelajaran pada materi Menghitung Keliling dan Luas Lingkaran.

2. Memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah.
 3. Menambah pengetahuan dan keterampilan guru mengenai tehnik pemberian tugas pekerjaan rumah dengan umpan balik untuk pembelajaran selanjutnya.
 4. Sebagai umpan balik untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh para siswa.
- b. Siswa
1. Menumbuhkan motivasi internal siswa terhadap mata pelajaran matematika.
 2. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal.
 3. Melatih siswa menghargai kemampuannya masing masing.
 4. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.
- c. Sekolah
1. Bagi sekolah merupakan suatu alternatif dalam membentuk suatu inovasi pembelajaran yang mengarah kepada perbaikan dan peningkatan prestasi belajar.
 2. Dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah dan mutu pendidikan sebagai tanggung jawab moral sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas istilah atau definisi yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah : dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar sekuat tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan belajar matematika yang tercermin dari besarnya partisipasi belajar yang dilakukan oleh siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

2. Hasil belajar Matematika

Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan teknik umpan balik PR untuk melihat hasil belajar ini dilakukan suatu penilaian setelah siswa mengikuti tes. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni ≥ 60 .

3. Teknik Umpan Balik PR

Yang dimaksud dengan teknik umpan balik PR pada penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk memberikan penilaian terhadap pekerjaan rumah siswa, adapun teknik umpan balik PR dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Guru mengumpulkan PR siswa sebelum menyampaikan materi berikutnya.

- b. Setelah PR dikumpulkan sesuai dengan baris tempat duduk siswa, guru membagikan buku PR siswa dengan cara menyilang. Guru menulis jawaban PR dipapan tulis dan meminta siswa untuk memberikan penilaian terhadap hasil PR temannya. Setelah itu, guru memberikan nilai sesuai dengan skore yang telah ditetapkan terhadap hasil PR siswa.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA